



Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesional Kinerja Guru

Siti Alifah; Moh. Syamsul Falah

Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

sitalifah1904@gmail.com

Abstrack: The purpose of this study was to determine: 1. The role of the principal as a supervisor in improving the professional performance of teachers 2. Increasing the professional performance of teachers 3. The factors that affect the professional performance of teachers. The researcher used descriptive qualitative research methods. Data collection techniques were observation, interviews and documentation. Data were analyzed by reducing, displaying and verifying data. The results of this study indicate that the supervision of the principal in improving the professional performance of teachers has been carried out well. Because the principal's role as coordinator, consultant, group leader and evaluator is very important in guiding, fostering, coordinating teachers, providing consultation to teachers in improving teacher performance professionals.

Keywords: Supervision, Principal, Professional Teacher Performance.

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1. Peran kepala sekolah sebagai supervisi dalam meningkatkan profesional kinerja guru 2. Peningkatan profesional kinerja guru 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi profesional kinerja guru. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi, display dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesional kinerja guru sudah dijalankan dengan baik. Karena peran kepala sekolah sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok dan evaluator sangat

penting dalam membimbing, membina, mengoordinasi guru, memberi konsultasi kepada guru dalam meningkatkan profesional kinerja guru.

Kata Kunci: Supervisi, Kepala Sekolah, Profesional Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam masyarakat Indonesia. Dimana dalam pendidikan dapat mengembangkan keterampilan dan menambah ilmu pengetahuan peserta didik secara luas. Adapun kepala sekolah sebagai Pemimpin mempunyai peran dalam meningkatkan kinerja seorang bawahannya agar mampu melaksanakan tugas dengan baik. Di dalam sebuah sekolah kepala sekolah dapat menjalankan peran sebagai supervisor dimana tugas kepala sekolah dapat membina dan membimbing seorang guru untuk dapat meningkatkan kinerja guru secara profesional.

Sahertian menyatakan “supervisi suatu usaha menstimulasi, mengoordinasi, membimbing secara berkelanjutan dalam pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran”.

Dimana kepala sekolah dalam menjalankan supervisi sehingga mampu mengarahkan dan membimbing guru dengan baik. Tujuan supervisi itu bisa memberikan layanan serta bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Dalam penelitian metode kualitatif ini menggunakan berbagai cara untuk menyelesaikan pengambilan serta pengumpulan data instrumen tersebut antara lain paduan observasi, paduan wawancara, alat rekam serta keaktifan peneliti dalam mengambil data yang dibutuhkan.

Dalam menguji keabsahan data meliputi uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (realibilitas), dan confirmability (objektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisi dalam Meningkatkan Profesional Kinerja Guru di SMA Negeri Mojoagung Jombang

Pemimpin sangatlah berperan penting demi terwujudnya sekolah yang berkualitas. Sebagai supervisor, fungsi dan tugas pemimpin berperan penting dalam upaya membantu serta memberikan pembinaan dan dorongan kepada guru maupun staf dalam meningkatkan profesional kinerja guru.

a. Kepala Sekolah sebagai *Koordinator*

Kepala sekolah sebagai supervisor tidak hanya membimbing, membina dan memberikan dorongan kepada guru, tetapi juga mempunyai peran sebagai koordinator, maksudnya kepala sekolah berperan untuk mengoordinasikan tugas-tugas dan program belajar mengajar terlebih dahulu kepada guru yang akan disupervisi. Dengan adanya koordinasi dan membuat agenda supervisi terlebih dahulu yang dilakukan kepala sekolah, maka guru dapat mempersiapkan diri sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajarnya dengan baik, agar ketika kepala sekolah melakukan supervisi dapat berjalan dengan efektif.

Piet A. Sahertian menyatakan “dalam meningkatkan profesional kinerja guru membutuhkan seorang supervisor atau kepala sekolah. Kepala sekolah berperan untuk memberi bantuan berupa koordinasi yang diperlukan seorang guru dalam meningkatkan potensi dirinya dan dapat memberi inspirasi kepada peserta didik”.

b. Kepala Sekolah sebagai *Konsultan*

Adapun kepala sekolah sebagai konsultan dalam mengsupervisi guru adalah dimana tugas seorang pemimpin memberi bantuan dan bersama mengkonsultasikan masalah atau kesulitan yang dialami pendidik dalam kegiatan belajar mengajar baik secara individual maupun secara kelompok.

Piet A. Sahertian menyatakan “kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai seorang konsultan harus memberi konsultasi terlebih dahulu kepada guru-guru yang akan disupervisi dengan mengetahui permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh guru untuk meningkatkan profesional kinerja guru”.

c. Kepala Sekolah sebagai pemimpin kelompok

Adapun peran kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok dalam mengsupervisi guru yaitu dapat memimpin pendidik serta sejumlah staf untuk mengembangkan potensi yang dimiliki guru, dapat mengembangkan

kurikulum yang dijalankan serta dapat meningkatkan keprofesionalan kinerja guru SMA Negeri Mojoagung.

Piet A. Sahertian menyatakan “kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok yakni dengan memimpin guru dan staf yang baik untuk dapat mengembangkan kurikulum yang sudah dijalankan, mengembangkan dan memberikan bantuan materi pelajaran dan profesional kinerja yang dibutuhkan guru dan staf secara bersama”.

d. Kepala Sekolah sebagai *Evaluator*

Adapun peran kepala sekolah sebagai evaluator dalam mengsupervisi guru adalah membantu guru mengevaluasi hasil dari kegiatan belajar mengajar kepada siswa dan juga dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan serta mengadakan evaluasi guru untuk dapat memperoleh umpan balik dari siswa agar meningkatkan profesional kinerjanya di SMA Negeri Mojoagung Jombang.

Demikian kepala sekolah yang berperan sebagai evaluator harus mampu memahami tujuan pendidikan secara terperinci, mampu menguasai serta memiliki norma-norma kriteria penilaian dan dapat menyimpulkan hasil penilaian sehingga dapat mengadakan perbaikan-perbaikan kinerja guru. Evaluasi yang dapat dilaksanakan seperti program, sikap pendidik terhadap peserta didik, latar belakang guru, hasil belajar dan perlengkapan belajar

Piet A. Sahertian menyatakan “peran kepala sekolah sebagai evaluator dalam mengsupervisi guru adalah dengan memberikan bantuan kepada guru dalam mengevaluasi hasil dan proses kegiatan belajar mengajar peserta didik. Kepala sekolah juga membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan kegiatan mengevaluasi guru agar guru dapat mempersiapkan dirinya dengan baik”.

2. Peningkatan Profesional Kinerja Guru dalam Meningkatkan Profesional Kinerja Guru di SMA Negeri Mojoagung Jombang

Lembaga pendidikan terutama di SMA Negeri Mojoagung. Pendidik harus mempunyai kinerja profesional mampu memberikan serta merealisasikan harapan masyarakat yang mempercayai sekolah serta pendidik untuk dapat membina dan mendidik peserta didik dengan baik. Karena dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik, sangat didukung oleh kinerja guru ketika menjalankan tugas.

Di dalam lembaga pendidikan, khususnya SMA Negeri Mojoagung Jombang. Kepala sekolah menuntut pendidik memiliki empat kompetensi yakni kompetensi kepribadian, kompetensi profesional yang tinggi dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Dan pendidik juga mempunyai kompetensi pedagogik serta sosial, karena semua kompetensi tersebut sangatlah penting bagi guru untuk meningkatkan profesional kinerja guru. Kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk dapat meningkatkan profesional kinerjanya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang sudah di selenggarakan seperti mengikuti *workshop*, seminar dan sertifikasi guru.

Shilphy A. Octavia menyatakan “profesional kinerja guru adalah suatu profesi yang mensyaratkan untuk memiliki pengetahuan dan keahlian khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis dan intensif untuk menjalankan tugasnya. Jadi kinerja guru dalam mencapai keprofesionalannya harus mampu menjalankan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab”.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesional Kinerja Guru di SMA Negeri Mojoagung Jombang

Dalam dunia pendidikan pendidik berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidik. Guru melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru yakni ada faktor eksternal dan faktor internal.

Di dalam faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi profesional kinerja guru yang ada di SMA Negeri Mojogung terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh dalam kinerja guru diantaranya faktor pendidikan, faktor tersebut adalah faktor internal dimana pendidik atau guru merupakan tugas utama mengajar dan mendidik. Karena seorang guru harus terampil dan berilmu. Ilmu dan ketrampilan dapat diperoleh dengan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan yang dilakukan lembaga pendidikan.

Adapun faktor eksternal diantaranya lingkungan fisik sekolah atau iklim yang kondusif yang baik dan bersih, sarana prasarana maupun tunjangan guru.

Adapun Tunjangan Profesi Guru adalah tunjangan yang diberikan kepada guru sudah memiliki sertifikat pendidik yang merupakan suatu penghargaan kepada guru atas profesionalitas dalam kinerjanya.

Untuk meningkatkan profesional kinerja guru diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerjanya seperti iklim kondusif, sarana prasarana memadai serta tunjangan guru intensif.

Adapun dalam lembaga pendidikan khususnya di SMA Negeri Mojoagung Jombang faktor-faktor yang mempengaruhi profesional kinerja guru sudah berjalan dengan baik dan dijalankan dengan semestinya. Diantaranya terdapat kondisi lingkungan sekolah yang kondusif sehingga guru melakukan kegiatan belajar mengajar merasakan kenyamanan. Kemudian faktor sarana prasarana yang ada SMA Negeri Mojoagung sudah sangat memadai, Sekolah tersebut sudah menjadi sekolah yang memiliki ICT terbaik di kabupaten Jombang.

Shilphy A. Octavia menyatakan “faktor yang dapat mempengaruhi profesional kinerja guru ada beberapa faktor yakni faktor eksternal dan internal. Didalam faktor eksternal tersebut antara lain: faktor lingkungan yang kondusif, sarana dan prasarana yang memadai dan tunjangan guru yang bersertifikat. Kemudian dalam faktor internal antara lain: faktor pendidikan guru, pengalaman dan sebagainya”.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan peneliti pada bab sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisi dalam Meningkatkan Profesional Kinerja di SMA Negeri Mojoagung Jombang

- a. Kepala sekolah sebagai *koordinator*, mampu meningkatkan profesional kinerja guru dengan cara mengoordinasikan terlebih dahulu kepada guru yang akan disupervisi.
- b. Kepala sekolah sebagai *konsultan*, mampu untuk dapat memberikan konsultasi kesulitan yang dihadapi pendidik ketika kegiatan pembelajaran siswa.
- c. Kepala sekolah sebagai pemimpin kelompok, dapat memimpin guru dan staf dalam mengembangkan kurikulum dan potensi yang ada.
- d. Kepala sekolah sebagai *evaluator*, mampu untuk dapat menyusun rencana evaluasi pembelajaran peserta didik.

2. Peningkatan Profesional Kinerja Guru dalam Meningkatkan Profesional Kinerja Guru di SMA Negeri Mojoagung Jombang

Didalam peningkatan profesional kinerja guru terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru, sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian yaitu pendidik mampu memahami wawasan secara baik dan luas.

2. Kompetensi Pedagogik yaitu guru mampu membimbing dan mempunyai keterampilan.
3. Kompetensi Profesional yaitu guru mempunyai kemampuan memahami materi pembelajaran secara luas dengan cara membimbing siswa.
4. Kompetensi Sosial yaitu guru mampu berkomunikasi bersama siswa serta wali murid maupun pendidik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesional Kinerja Guru di SMA Negeri Mojoagung Jombang

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profesional kinerja guru, sebagai berikut:

- a. Faktor Internal
 1. Kemampuan yang baik.
 2. Pendidikan.
- b. Faktor Eksternal
 1. Lingkungan fisik yang baik atau iklim yang kondusif.
 2. Tunjangan guru atau gaji yang insentif.
 3. Sarana prasarana yang memadai.

DAFTAR RUJUKAN

- Baharuddin. (2006). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Era Otonomi Pendidikan. *Jurnal al-Harokah Vol.63, No.1 Januari-April*.
- Bulhayat, dkk. (2022). *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Dini, Ahmad. (2019). *Supervisi Kepala Madrasah Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah*. Jakarta: Cendekia Pustaka.
- Nunung, Kaidah. (2018). Pengaruh Partisipasi Siswa pada Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Terhadap Disiplin Siswa di MTsN 3 Konawe. Kediri: *Skripsi IAIN Kendari*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 *tentang Standar Kepala Sekolah*. Bandung: Citra Umbara.
- Sahertian, Piet. A. (2010). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Shilpy, A. Octavia. (2010). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suwandi & Khoirul Umam. (2021). The Role of Leadership in Forming Organizational Culture in Islamic Education Institutions. *Jurnal EVALUASI*. Vol. 5, No. 2, 240-254. Retrieved from <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/732>
- Supriyadi & Suwandi. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan di Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 5 Jombang). *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 14, No. 02, 164-193. Retrieved from: <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/menaratebuireng/article/view/973>
- Syaodh Sukmadinata, Nana. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syauqi, Muhammad & Suwandi. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Madrasah Literasi. *Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam (JM-TBI)*. Vol. 3, No. 1, 1-10. Retrieved from <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jm-tbi/article/view/1878>